



IMPLEMENTASI SEMINAR LITERASI KEUANGAN DALAM MENINGKATKAN PERILAKU FINANSIAL DAN KESADARAN DIGITAL PADA ANAK DAN REMAJA

Alend Talla¹, Stefani Wattimena², Anne Alodia Sucita³

¹⁻³Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pattimura, Ambon, Indonesia

Article Info

Article history:

Received Apr 19th, 2026

Reviewed Apr 25th, 2026

Accepted Apr 29th, 2026

Keywords:

Financial Literacy

Digital Literacy

Psychological Strengthening

Child Education

Community

ABSTRACT

This community service activity aims to improve financial literacy, digital literacy, and psychological strengthening among children and adolescents through the program entitled "Financial Literacy Seminar: Smart Financial Management." The activity was conducted in collaboration with TBM Arika at Syaloom Church Hall, targeting youth under the age of 20 and Sunday school children. The method applied was an educational and participatory approach, including interactive lectures, discussions, educational games, and simple financial management simulations. The results of the activity indicate an improvement in participants' understanding of distinguishing between needs and wants, the importance of saving, and basic skills in managing pocket money. In addition, there was an increase in awareness of responsible digital technology use, as well as the ability to recognize and manage emotions. The program also produced outputs in the form of social media publications and a draft scientific article. Overall, this program has a positive impact on shaping wise financial behavior, enhancing digital awareness, and supporting early character development. The program also has strong potential to be developed sustainably in various communities.



© 2026 The Authors. Published by CV. KARAMA PUBLISHER

This is an open access article under the CC BY-NC-SA license

(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0>)

Corresponding Author:

Alend Talla,

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pattimura, Ambon, Indonesia

Email: alendtalla33@gmail.com

PENDAHULUAN

Penguatan literasi keuangan sejak usia dini merupakan aspek penting dalam membentuk karakter serta kemandirian generasi muda di era modern. Anak-anak dan remaja saat ini tidak hanya dihadapkan pada perkembangan teknologi yang pesat, tetapi juga pada perubahan sosial dan ekonomi yang semakin dinamis. Oleh karena itu, kemampuan dalam mengelola keuangan secara bijak menjadi keterampilan dasar yang perlu dimiliki sejak dini. Literasi keuangan membantu individu memahami cara menggunakan uang secara tepat, seperti membedakan antara kebutuhan dan keinginan, membiasakan menabung, serta merencanakan tujuan keuangan di masa depan (Nabila et al., 2022). Namun demikian, dalam praktiknya, pemahaman mengenai pengelolaan keuangan masih belum menjadi fokus utama, khususnya pada anak-anak dan remaja dalam lingkungan pendidikan nonformal maupun kegiatan keagamaan. Banyak di antara mereka yang belum memiliki kesadaran akan pentingnya pengelolaan keuangan sederhana dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini menunjukkan perlunya upaya edukasi yang lebih terarah, kontekstual, dan berkelanjutan agar generasi muda memiliki bekal yang memadai dalam menghadapi tantangan ekonomi di masa mendatang (OECD, 2020).

Sebagai upaya untuk menjawab kebutuhan tersebut, kegiatan “Seminar Literasi Keuangan: Cerdas Mengelola Keuangan” yang diselenggarakan bersama TBM Arika di Gedung Gereja Syaloom dirancang sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan ini ditujukan bagi pemuda di bawah usia 20 tahun serta anak-anak Sekolah Minggu sebagai peserta utama. Melalui pendekatan pembelajaran yang interaktif, menyenangkan, dan mudah dipahami, seperti penggunaan media edukatif, permainan sederhana, serta simulasi pengelolaan keuangan, diharapkan peserta dapat memahami konsep dasar literasi keuangan secara praktis dan aplikatif (Tantry et al., 2021). Dengan terlaksananya kegiatan ini, diharapkan peserta tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Seminar ini menjadi langkah awal dalam membentuk generasi muda yang lebih bijak dalam mengelola keuangan, mandiri, serta memiliki kesiapan dalam menghadapi tantangan ekonomi di masa depan (OECD, 2020; Nabila et al., 2022).

METODE

Pelaksanaan kegiatan “Seminar Literasi Keuangan: Cerdas Mengelola Keuangan” bersama TBM Arika di Gedung Gereja Syaloom dilakukan melalui beberapa tahapan yang sistematis, dimulai dari persiapan hingga tindak lanjut guna memastikan efektivitas dan keberlanjutan program. Pada tahap persiapan, tim pelaksana terlebih dahulu melakukan koordinasi dengan pihak TBM Arika dan pengelola Gereja Syaloom terkait waktu, lokasi, serta sasaran peserta kegiatan. Selain itu, materi seminar disusun secara kontekstual dengan menyesuaikan karakteristik peserta yang terdiri dari pemuda dan anak-anak Sekolah Minggu. Tim juga menyiapkan berbagai media pembelajaran yang mendukung, seperti slide presentasi, alat peraga, serta bahan permainan edukatif. Untuk menunjang kelancaran kegiatan, disusun pula rangkaian acara secara terstruktur beserta pembagian tugas yang jelas di antara anggota tim pelaksana.

Tahap pelaksanaan merupakan inti dari kegiatan pengabdian yang dilakukan secara langsung di lokasi kegiatan. Kegiatan diawali dengan pembukaan serta penyampaian tujuan seminar kepada peserta. Selanjutnya, materi literasi keuangan dasar disampaikan secara interaktif untuk meningkatkan keterlibatan peserta. Proses pembelajaran diperkuat melalui permainan edukatif dan simulasi sederhana yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan sehari-hari. Selain itu, sesi tanya jawab juga dilakukan sebagai sarana untuk memperdalam pemahaman peserta terhadap materi yang telah diberikan. Kegiatan ditutup dengan penyampaian motivasi agar peserta terdorong untuk menerapkan pengetahuan yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari.

Tahap evaluasi dilakukan untuk mengukur tingkat keberhasilan pelaksanaan kegiatan. Evaluasi dilakukan melalui pemberian pertanyaan atau kuis sederhana guna mengetahui tingkat pemahaman peserta terhadap materi yang telah disampaikan. Selain itu, tim pelaksana juga mengumpulkan umpan balik dari peserta, guru Sekolah Minggu, serta pihak TBM Arika. Penilaian terhadap ketercapaian tujuan kegiatan dilakukan berdasarkan tingkat partisipasi, antusiasme, serta respon peserta selama kegiatan berlangsung.

Tahap terakhir adalah tindak lanjut yang bertujuan untuk memastikan keberlanjutan manfaat dari kegiatan yang telah dilaksanakan. Pada tahap ini, tim memberikan rekomendasi kepada guru dan orang tua agar dapat melanjutkan pembiasaan literasi keuangan dalam kehidupan sehari-hari peserta. Selain itu, materi dan media pembelajaran yang telah digunakan diserahkan kepada TBM Arika sebagai bahan edukasi lanjutan. Tim juga merencanakan kemungkinan pelaksanaan kegiatan lanjutan atau program pendampingan di masa mendatang sebagai upaya memperkuat dampak program secara berkelanjutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan “Seminar Literasi Keuangan: Cerdas Mengelola Keuangan” yang dilaksanakan bersama TBM Arika di Gedung Gereja Syaloom telah berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana yang telah disusun. Kegiatan ini diikuti oleh pemuda di bawah usia 20 tahun dan anak-anak Sekolah Minggu yang menunjukkan antusiasme tinggi selama seluruh rangkaian kegiatan berlangsung. Pada pelaksanaan kegiatan, peserta diberikan materi dasar mengenai literasi keuangan yang mencakup pemahaman tentang nilai uang, perbedaan antara kebutuhan dan keinginan, serta pentingnya menabung. Berdasarkan hasil pengamatan selama kegiatan, sebagian besar peserta awalnya belum mampu membedakan kebutuhan dan keinginan secara tepat. Namun, setelah diberikan penjelasan dan mengikuti permainan edukatif, peserta mulai menunjukkan pemahaman yang lebih baik. Hal ini terlihat dari kemampuan mereka dalam menjawab pertanyaan dan menyelesaikan studi kasus sederhana yang diberikan oleh pemateri. Selain itu, kegiatan simulasi pengelolaan uang saku memberikan pengalaman langsung kepada peserta dalam mengatur keuangan secara sederhana. Peserta terlihat aktif dalam mengikuti simulasi dan mampu menyusun prioritas pengeluaran, meskipun masih memerlukan pendampingan dalam beberapa kasus. Kegiatan ini dinilai efektif dalam membantu peserta memahami penerapan konsep keuangan dalam kehidupan sehari-hari.

Pada aspek literasi digital, peserta diberikan pemahaman mengenai penggunaan teknologi secara bijak, termasuk pentingnya menjaga data pribadi, memilih konten yang

sesuai, serta membatasi penggunaan gawai. Dari hasil diskusi, diketahui bahwa sebagian peserta sudah terbiasa menggunakan perangkat digital, namun belum sepenuhnya memahami risiko yang ada. Setelah penyampaian materi, peserta mulai menyadari pentingnya penggunaan teknologi secara bertanggung jawab. Sementara itu, pada aspek penguatan psikologis, peserta diajak untuk mengenali dan mengekspresikan emosi melalui aktivitas sederhana seperti berbagi pengalaman dan permainan ekspresi. Kegiatan ini membantu peserta menjadi lebih terbuka dan percaya diri dalam menyampaikan perasaan mereka. Selain itu, peserta juga dikenalkan dengan cara sederhana dalam mengelola emosi, seperti mengendalikan diri dan berkomunikasi dengan baik.

Secara keseluruhan, kegiatan ini memberikan dampak positif bagi peserta. Hal ini terlihat dari meningkatnya partisipasi aktif, pemahaman materi, serta perubahan sikap peserta selama kegiatan berlangsung. Selain itu, kegiatan ini juga mendapat respon positif dari pihak TBM Arika, guru Sekolah Minggu, dan orang tua yang mengharapkan adanya kegiatan lanjutan dengan tema serupa.



Gambar 1. Seminar Literasi Keuangan

KESIMPULAN

Kegiatan “Seminar Literasi Keuangan: Cerdas Mengelola Keuangan” yang dilaksanakan bersama TBM Arika di Gedung Gereja Syaloom menunjukkan bahwa intervensi edukatif yang terstruktur dan kontekstual mampu meningkatkan pemahaman serta kesadaran peserta terkait pengelolaan keuangan sejak dini. Peserta yang terdiri dari pemuda di bawah usia 20 tahun dan anak-anak Sekolah Minggu pada awalnya memiliki pemahaman yang terbatas mengenai konsep dasar keuangan, penggunaan teknologi, dan pengelolaan emosi. Namun, melalui pendekatan pembelajaran yang interaktif dan partisipatif, terjadi peningkatan pemahaman yang cukup signifikan, baik secara kognitif maupun sikap. Dari aspek literasi keuangan, peserta mulai mampu mengidentifikasi perbedaan antara kebutuhan dan keinginan serta memahami pentingnya perencanaan keuangan sederhana, seperti menabung dan mengatur uang saku. Pada aspek literasi digital, peserta menunjukkan peningkatan kesadaran terhadap penggunaan teknologi yang lebih aman, selektif, dan bertanggung jawab. Sementara itu, pada aspek psikologis, peserta mulai mampu mengenali emosi diri, mengekspresikan perasaan secara lebih terbuka, serta memahami cara sederhana dalam mengendalikan emosi. Keberhasilan kegiatan ini tidak terlepas dari penerapan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta, yaitu melalui permainan edukatif, simulasi, dan pendekatan berbasis pengalaman langsung. Metode ini terbukti mampu meningkatkan keterlibatan aktif peserta, memperkuat pemahaman konseptual, serta mendorong terbentuknya kebiasaan positif. Selain itu, keterlibatan mitra seperti TBM Arika juga menjadi faktor pendukung dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan berkelanjutan. Secara keseluruhan, kegiatan ini tidak hanya menghasilkan peningkatan pengetahuan jangka pendek, tetapi juga memberikan fondasi awal dalam pembentukan karakter, kemandirian, serta keterampilan hidup (life skills) peserta. Hal ini menjadi penting dalam mempersiapkan generasi muda agar mampu menghadapi tantangan sosial dan ekonomi di era modern yang semakin kompleks.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Ucapan terima kasih secara khusus disampaikan kepada pihak TBM Arika sebagai mitra kegiatan yang telah memberikan dukungan penuh dalam penyediaan tempat, peserta, serta koordinasi selama kegiatan berlangsung. Penulis juga mengapresiasi pengelola dan jemaat Gedung Gereja Syaloom yang telah memberikan izin serta fasilitas sehingga kegiatan dapat berjalan dengan baik dan lancar. Ucapan terima kasih turut disampaikan kepada para peserta, yaitu pemuda dan anak-anak Sekolah Minggu, atas partisipasi aktif dan antusiasme yang tinggi selama kegiatan berlangsung. Selanjutnya, penulis menyampaikan penghargaan kepada tim pelaksana dan mahasiswa yang telah berkontribusi dalam perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi kegiatan ini. Dukungan dan kerja sama yang baik dari seluruh pihak menjadi faktor penting dalam keberhasilan program ini. Akhir kata, penulis berharap kegiatan ini dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi masyarakat serta menjadi kontribusi nyata dalam peningkatan literasi keuangan, literasi digital, dan penguatan karakter generasi muda.

DAFTAR PUSTAKA

- Nabila, A., Devi, A., & Indriya, I. (2022). Konseptualisasi peran strategis pada pendidikan literasi keuangan syariah anak melalui pendekatan systematic review di TK RA Al-Mu'min Gunung Putri. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(1), 79–95.
- Sung, Y., Chang, K. E., & Liu, T. C. (2022). The role of technology in early childhood literacy: Opportunities and challenges. *International Journal of Educational Research*.
<https://doi.org/10.1016/j.ijer.2022.101629>
- Tantry, N. S., Dethan, M. A., & Tungga, C. A. (2021). Analisis tingkat literasi keuangan pada mahasiswa (Studi pada mahasiswa program studi akuntansi UNDANA). *Jurnal Akuntansi: Transparansi dan Akuntabilitas*, 9(2), 194–203.
<https://doi.org/10.35508/jak.v9i2.5458>
- Thohiroh, N. S. (2024). Hambatan psikologi digital dalam pendidikan di sekolah dasar. *Jurnal Bina Ilmu Cendekia*, 5(1), 21–29. <https://doi.org/10.46838/jbic.v5i1.514>
- Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD). (2020). *OECD/INFE 2020 international survey of adult financial literacy*. OECD Publishing.